

The Influence of Company Size, Profitability and Leverage on Sustainability Report Disclosure

[Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report]

Elin Emalinda¹⁾, Sarwenda Biduri^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾, sarwendaviduri@umsida.ac.id

Abstract. *In the economic development of society at large, the role of companies is very important. Currently, organizations and companies are required to contribute to sustainable economic development. The aim of this research is to be able to determine the influence of company size, profitability and leverage on the disclosure of sustainability reports. This research uses a type of quantitative research using SPSS data, the data used is secondary data with the results described as follows: After testing the data, it was found that: 1) Company size influences sustainability report disclosure. 2) Profitability influences the disclosure of sustainability reports. 3) Leverage influences sustainability report disclosure.*

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage and Sustainability Report Disclosure*

Abstrak. *Di dalam perkembangan perekonomian masyarakat luas maka peran dari perusahaan sangat penting. Sekarang ini organisasi maupun perusahaan dituntut agar dapat berkontribusi atas pembangunan perekonomian secara berkelanjutan. Riset ini memiliki tujuan adalah agar mampu diketahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report, riset ini memakai jenis riset kuantitatif dengan olah data SPSS, data yang dipakai ialah data sekunder dengan hasil yang diuraikan ialah: Setelah dilakukan pengujian data diperoleh bahwa : 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. 3) Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.*

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Sustainability Report.*

I. PENDAHULUAN

Di dalam perkembangan perekonomian masyarakat luas maka peran dari perusahaan sangat penting. Sekarang ini organisasi maupun perusahaan dituntut agar dapat berkontribusi atas pembangunan perekonomian secara berkelanjutan. Pembangunan tersebut adalah suatu upaya agar dapat terpenuhinya suatu kebutuhan dunia dengan tidak mengesampingkan kapasitas generasi di masa depan agar dapat juga memenuhi masing-masing kebutuhan. Konsep keberlanjutan tersebut berkaitan dengan kapasitas organisasi supaya dapat melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif dari periode ke periode. Sesuai dengan hal tersebut tidak terlepas dari tiga aspek yakni aspek sosial keberlanjutan lingkungan serta perekonomian. Organisasi mengadopsi suatu tindakan pendekatan keberlanjutan tersebut tidak bisa luput dari peran pada tiga aspek dimensi tersebut.

Sesuai pada perkembangan zaman perusahaan hanya dianggap sebagai suatu organisasi yang fokus untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal sehingga dinilai aspek sosial yang berkurang. Hal ini dikarenakan harus selaras dengan tujuan suatu bisnis di samping mencari keuntungan juga harapannya agar dapat memberikan tanggung jawab berkaitan dengan perkembangan bumi serta masyarakat di mana istilah tersebut dikenal *triple bottom line*. Hal ini dimaksudkan yakni aktivitas bisnis tidak semata-mata berfokus untuk mendapatkan keuntungan semata namun harapannya juga kesejahteraan masyarakat juga dapat terpenuhi sehingga dapat turut berperan atas kepedulian lingkungan dan sosial. Sesuai dengan peningkatan konteks kepedulian sosial serta lingkungan perusahaan kecil maupun perusahaan besar dapat berperan untuk berkontribusi atas keberlanjutan sehingga beberapa tahun terakhir dapat menarik perhatian dari berbagai pihak. Riset ekonomi publik dan debat akademik selalu mempertanyakan tanggung jawab perusahaan di dalam perkembangannya yang luas di mana perusahaan tersebut harus saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Perusahaan besar berperan utama sebagai subjek utama atas

perkembangan politik global sehingga hal tersebut sangat penting sebagai sumber kekuatan yang besar namun juga harus selalu mengutamakan tanggung jawab keberlanjutan dan sosial bagi masyarakat dan lingkungan.

Global reporting initiative (GRI) Merupakan suatu organisasi yang ternama skala internasional yang bergerak pada bidang keberlanjutan. Sekarang ini BRI memberikan standar pedoman versi standar guideline berkaitan dengan laporan keberlanjutan tersebut. Di dalam pelaporan keberlanjutan Kerangka kerja BRI tersebut mampu berperan bagi identifikasi perusahaan untuk mengelola pelaporan informasi dan mengumpulkan secara jelas dan luas sehingga bisa dilakukan perbandingan. Gri tersebut pertama kali diluncurkan tahun 2000 selanjutnya di tahun 2002 disusul adanya perubahan sehingga menjadikan guidelines 2 kemudian perubahan lagi dialami di tahun 2006 sehingga merupakan D3 serta menjadi G4 pada tahun 2013. Oleh karena itu kerangka laporan GRI yang paling baru ialah dinamakan standar GRI, peluncurannya tahun 2016. Bagi pengguna laporan keuangan informasi perusahaan secara keseluruhan sangat bermanfaat untuk menyangkut berbagai fungsi atas suatu hal.

Di dalam pengambilan keputusan diperlukan pegangan sebagai standar informasi melalui laporan keuangan. Di dalam laporan keuangan tersebut memuat dasar penyajian berupa gambaran keterangan serta catatan untuk menggambarkan kondisi keuangan masa lalu. Menurut [1] laporan keuangan tersebut bertujuan supaya informasi berkaitan dengan laporan posisi keuangan dapat diberikan, arus kas serta kinerja keuangan hal tersebut memiliki manfaat untuk berbagai kalangan salah satunya ialah untuk dapat melakukan evaluasi keputusan informasi berdasarkan tingkat perekonomian yang dihadapi. Laporan keuangan yang berkualitas sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal pada setiap periodenya di dalam perusahaan. [2] di dalam laporan keuangan tersebut memiliki kualitas apabila setiap tahunnya dapat ditunjukkan keuntungan yang optimal serta keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari periode yang akan datang sangat erat hubungannya dengan arus kas operasional di masa mendatang. Kinerja saham perusahaan yang terdapat di dalam pasar modal sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan yang berkualitas. Informasi di dalam laporan finansial tersebut semakin meningkat apabila mampu ditunjukkan adanya hubungan imbalan dengan laba pada organisasi yang semakin kuat. Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil laporan keuangan yang berkualitas tersebut adalah suatu unsur yang dapat dilakukan analisis maka terdapat dua penilaian yakni hubungan pelaporan keuangan dengan imbalan saham serta kualitas laporan keuangan dan keuntungan yang didapatkan sendiri di dalam suatu perusahaan.

Pada riset ini salah satu faktor dalam menentukan laporan keuangan yang berkualitas yang erat kaitannya untuk menunjukkan karakteristik perusahaan atau disebut juga dengan faktor internal perusahaan. Sesuai dengan hasil riset yang menunjukkan karakteristik perusahaan pada [3] yang terdiri atas leverage profitabilitas serta ukuran perusahaan. Dalam penelitian tersebut dapat menunjukkan laporan keuangan yang berkualitas dengan mematuhi variabel karakteristik perusahaan yang terdiri atas ukuran perusahaan, aktivitas, leverage serta profitabilitas. Riset terdahulu memberikan hasil bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan [4]. Karakteristik perusahaan tersebut ialah suatu keadaan yang sangat berkaitan erat di dalam perusahaan yang secara umum ditunjukkan oleh kinerja dari rasio keuangan. Macam-macam karakteristik perusahaan diduga dapat memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan pengukurannya diantaranya adalah leverage profitabilitas serta ukuran perusahaan.

Adanya ukuran perusahaan sebagai salah aspek perusahaan yang turut menentukan tingkat kepercayaan investor, membutuhkan kredibilitas yang baik sehingga perusahaan perlu melakukan sumbangsih dalam pertumbuhan *social* dan lingkungan sekitar [5]. Perhitungan di dalam ukuran perusahaan tersebut dengan cara menggunakan total aset yang dilakukan perhitungan berdasarkan logaritma natural. Aktiva tersebut sebagai salah satu sumber daya perusahaan yang harapannya dapat berkontribusi perusahaan dan dimanfaatkan di kemudian hari.

Aktiva merupakan suatu kondisi yang bermanfaat ditinjau dari perekonomian di masa depan yang memungkinkan di masa depan dapat diperoleh suatu manfaat atau dapat dilakukan pengendalian bagi perusahaan untuk dilakukan suatu transaksi atau keadaan di masa lalu, [6]. Riset terdahulu sebagai rujukan hasil dalam penelitian ini dilakukan oleh [7] dan [8] yang menunjukkan adanya pengaruh mengenai ukuran perusahaan pada diungkapkannya laporan keberlanjutan. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang besar dapat melaksanakan lebih luas pengungkapan dikarenakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan besar tersebut lebih tinggi dan dapat melakukan pembiayaan informasi yang disediakan bagi pihak luar. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan suatu transaksi yang lebih tinggi maka dapat mengakibatkan legitimasi perusahaan hal tersebut karena informasi yang disajikan oleh perusahaan besar dapat meningkat dan dapat lebih luas.

Profitabilitas mengambil peran penting dalam pertahanan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, profitabilitas yang tinggi akan lebih menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang, dengan ini apabila perusahaan masuk dalam kategori perusahaan yang menjanjikan maka dapat menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga profitabilitas mempengaruhi harga saham, dalam penelitian oleh [3] membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*), sedangkan dalam penelitian oleh [9]. Menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam

menghasilkan atau memperoleh keuntungan [9]. Manajemen bagi perusahaan yang dikelola dengan optimal ditunjukkan oleh adanya profitabilitas yang meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa suatu perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan utamanya yaitu bagi kreditor dan investor oleh karena itu munculnya kepercayaan yang besar agar informasi yang diungkapkan kepada pemangku kepentingan dapat lebih banyak diungkapkan.

Selanjutnya dalam mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah *leverage* yang merupakan seberapa jauh asset perusahaan dibiayai oleh utang, seperti dalam penelitian yang dilaksanakan oleh [3] *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan *Sustainability Report* kemudian dalam penelitian [10] menunjukkan yang berbeda *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan *Sustainability Report*. *Leverage* ialah sebagai suatu alat untuk melakukan pengukuran perusahaan semakin tingginya organisasi memiliki ketergantungan pada pembiayaan luar atau kreditor di dalam aktiva suatu perusahaan. Perusahaan bergantung terhadap hutang untuk melakukan pembiayaan aktivitas operasionalnya terlihat pada tingginya *leverage*. Cerminan dari listrik tersebut menunjukkan tingginya resiko keuangan yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Apabila tingkat semakin perusahaan memiliki risiko untuk melakukan pelanggaran perjanjian kredit oleh karena itu perusahaan akan memberikan laporan keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan pada keuntungan di masa yang akan datang

Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan perusahaan sektor industri barang konsumsi (*good and consumer*) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Alasan yang diambil oleh peneliti untuk melakukan objek pada perusahaan sektor industri barang konsumsi manufaktur karena industri konsumsi tersebut melakukan aktivitas produksi untuk menghasilkan barang kebutuhan pokok yang kesehariannya dibutuhkan bagi masyarakat, hal tersebut akan mengakibatkan tingginya permintaan sehingga barang konsumsi yang dihasilkan akan dapat mendapatkan keuntungan yang stabil sehingga perusahaan secara optimal dapat memperoleh keuntungannya. Sesuai dengan hal tersebut maka perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki investasi yang stabil dan cukup menjanjikan karena dipandang sebagai suatu peran yang penting atas perekonomian yang terdapat pada negara Indonesia, pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan tersebut dikarenakan akan dapat berdampak pada perusahaan untuk memperoleh kepercayaan serta reputasi pada konsumen. Kepercayaan dan reputasi perusahaan yang besar di mata konsumen akan memberikan dampak bagi perusahaan karena Konsumen akan loyal terhadap perusahaan.

Sesuai dengan yang telah diuraikan tersebut muncul ketertarikan bagi peneliti atas aktivitas yang dilaksanakan bagi perusahaan untuk dapat menunjukkan tanggung jawab perusahaan Sesuai dengan standar laporan sesuai dengan GRI G4, para pemangku kepentingan perlu sebuah informasi untuk melakukan perbandingan dan evaluasi kinerja dengan cara membandingkan kinerja ekonomi berdasarkan informasi yang telah disajikan serta lingkungan dan sosial. Oleh pene ingin melakukan penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*”.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut [11] adalah penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan selanjutnya akan dilakukan sebuah olah data dan dilakukan analisis data dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dengan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu karena tujuan dari penelitian ini sendiri untuk membuktikan pengaruh dari pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap dampak ekonomi dalam penyusunan laporan berkelanjutan.

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini adalah memiliki lokasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2021 di mana data berupa laporan keuangan yang diambil di situ resmi Bursa Efek Indonesia.

C. Indikator Variabel

Definisi operasional dari masing masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Karakteristik Perusahaan (X) yang terdiri dari :

a) Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Nilai total aset bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya [12]. Sehingga Ukuran perusahaan diukur dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total asset})$$

b) Profitabilitas (X2)

Rasio profitabilitas membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dalam pendistribusian laba sebagai deviden, investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa datang atau ditahan sebagai kas tunai [13], dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan [14] menetapkan Perhitungan *profit margin* (*profit margin on sale*) adalah :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

c) Leverage (X3)

Leverage merupakan seberapa besar dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* artinya perusahaan dalam operasionalnya menggunakan modal sendiri atau tanpa hutang. [13] indikator *rasio leverage* yang dapat digunakan oleh perusahaan, yakni:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Pengukuran *Sustainability Reports* (Y). Prinsip pengungkapan *Sustainability Report* untuk memastikan kualitas dari pelaporannya termasuk penyajiannya yang tepat sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI). Dampak ekonomi dalam penyusunan laporan berkelanjutan merupakan akibat dari sebuah perubahan yang terjadi di lingkungan sehingga hal itu berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan berkelanjutan. [15] Rumus perhitungan pengungkapan *sustainability report* adalah sebagai berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

n = *Total Sustainability Disclosure* (Jumlah item yang diungkapkan perusahaan)

k = Jumlah item yang diharapkan (Jumlah indikator dalam GRI yaitu 91).

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari BEI perusahaan sektor industri barang konsumsi (*Consumer Good Industry*) pada tahun 2017 sampai 2021.

Sesuai dengan data perusahaan yang akan dilakukan pengamatan sebagai sampel adalah sebanyak 17 perusahaan sebanyak 5 tahun pengamatan selama tahun 2017-2021 jadi total laporan keuangan tahunan yang dijadikan sampel penelitian adalah 17 dikali 5 tahun pengamatan yaitu 85 laporan keuangan tahunan berikut rincian daftar sampel perusahaan yang merupakan sampel penelitian.”

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data [16].

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data sekunder tentang laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan objek penelitiannya.

G. Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah suatu pengujian yang menunjukkan distribusi yang normal pada sebuah penelitian normalitas di dalam penelitian ini dengan cara mengindikasikan titik-titik yang tersebar di dalam gambar normal distribusi plot sehingga dapat ditentukan data yang terjadi normalitas [17].

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas [18]. Apabila nilai *variance Inflation Factor* (VIF) > 0,10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.10 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilakukan supaya data dapat diketahui apakah terjadi variansi yang tidak sama di dalam satu pengamatan model regresi. pada karena menggambarkan suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya yang membentuk pola tertentu.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan supaya dapat diketahui taraf kesalahan atau variabel pengganggu yang terdapat di dalam suatu model Penelitian pada satu periode dan periode sebelumnya [18].

5. Analisis Regresi Linier Berganda.

Menurut [19], “analisis regresi linear diuji guna memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan.”

H. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan cara menggunakan uji t parsial di mana ditentukan tingkat kesalahan masing-masing yang dapat ditoleransi adalah 5% sehingga dapat menunjukkan pengaruh pada variabel bebas terhadap terikatnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian secara multikolinieritas dalam riset ini ialah :

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.833	1.201
X2	.815	1.226
X3	.823	1.215

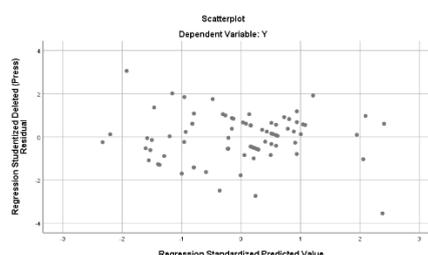
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa model data yang dilakukan pengujian tidak terjadi multikolinieritas, bahwa besaran VIF yang dihasilkan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage kurang dari angka 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Mengenai hasil dari pengujian pada masing-masing variabel penelitian untuk mengetahui uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

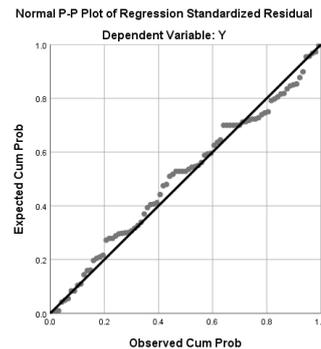


Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat terlihat bahwa penyebaran data terlihat normal dan menyebar sehingga model regresi Dalam penelitian ini tidak adanya heterokedastisitas.

3. Uji Normalitas

Berikut merupakan data olahan uji normalitas:



Gambar 2 Uji Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot of Regression

Untuk grafik Normal P-P plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik–titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa dari kedua grafik diatas, data berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian data dengan *kolmogorov smirnov* :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01680769
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.060
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari tabel diatas ini dapat dilihat nilai signifikansi dari *Kolmogorv-Smirnov* adalah 0.200 nilai tersebut di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, hal ini menunjukkan data terdistribusi dengan normal.

4. Uji Autokorelasi

Untuk menentukan korelasi antar variabel bebas maka digunakan uji autokorelasi dengan hasil:

Tabel 3 Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.539	.522	2.054	1.367

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran Output SPSS.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai durbin-watson yang ditunjukkan senilai 1.367 nilai tersebut berada di antara min 2 dan + 2 artinya bahwa nilai dari durbin wadson tersebut dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga memenuhi kelayakan data.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi ganda dapat diidentifikasi ialah :

Tabel 4 Hasil Regresi Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.732	2.052		4.256	.000
	X1	.057	.055	.086	1.035	.304
	X2	.650	.142	.381	4.559	.000
	X3	.464	.084	.461	5.538	.000

Sumber : Lampiran *Output* SPSS.

Persamaan yang dapat ditunjukkan ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 8.732 + 0.057 X_1 + 0.650 X_2 + 0.464 X_3 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan regresi tersebut nilai yang dihasilkan adalah positif maka jika ukurn perusahaan, profiabiitas dan leverage dinaikkan satu satuan maka akan juga meningkatkan *sustainability report* sebesar satu satuan begitu juga sebaliknya.

6. Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini hasil dari determinasi pada riset ini :

Tabel 5 Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.734 ^a	.539	.522	2.054	1.367	

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran *Output* SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS 25.0 maka dapat diketahui R² yang diperoleh adalah sebesar 0.539 atau 53.9% dan sisanya 46.1% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model uji coba ini. Yang artinya variabel pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage terhadap *Sustainability Report* sebesar 53.9%, sedangkan sisanya sebesar 46.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik dalam riset ini ialah :

Tabel 6 Hasil Uji t

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.732	2.052		4.256	.000
	X1	.057	.055	.086	1.035	.304
	X2	.650	.142	.381	4.559	.000
	X3	.464	.084	.461	5.538	.000

Sumber : Lampiran *Output* SPSS.

1. Pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*.

Supaya mampu diketahui hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.304 ($0,304 > \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya secara signifikan tidak ada pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*, sehingga hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report*, hipotesis pertama ditolak.

2. Pengujian Profitabilitas Terhadap *Sustainability Report*.

Supaya mampu diketahui hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara signifikan ada pengaruh variabel profitabilitas terhadap *sustainability report*, sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report*, hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Leverage Terhadap *Sustainability Report*.

Supaya mampu diketahui hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara signifikan ada pengaruh variabel Leverage terhadap *sustainability report*, sehingga hipotesis yang menyatakan Leverage berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report*, hipotesis ketiga diterima.”

C. Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*

Dari hasil uji hipotesis yang merupakan dugaan dalam penelitian ini dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari hasil signifikansi lebih tinggi dari 0,05 artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Data pada perusahaan menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan maka tidak menjamin prngungkapan *Sustainability Report* juga tinggi karena di dalam mengungkapkan *Sustainability Report* besar kecilnya ukuran perusahaan banyak pertimbangan di dalam mengungkapkannya sehingga ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang akan dilihat oleh para stakeholder dalam pengambilan keputusan. [20] menjelaskan bahwa semakin besar aktiva suatu perusahaan, jumlah penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaannya

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Sustainability Report*.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, “Sebagai bentuk penerapan teori *stakeholder* sebuah perusahaan memiliki pertanggungjawaban kegiatan operasional dalam menghasilkan laba, informasi mengenai profitabilitas perusahaan harus diungkapkan manajemen kepada investor dan kreditor perusahaan maupun stakeholder lainnya. Selain itu profitabilitas merupakan sumber dana dari kegiatan tanggung jawab sosial yang dikelola oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas perusahaan diungkapkan dalam laporan tahun perusahaan, kemudian laporan tambahan yang dapat menunjukkan penggunaan profitabilitas perusahaan untuk kegiatan sosial dan lingkungan salah satunya berupa *Sustainability Report*. Dengan mengungkapkan *sustainability report* perusahaan dianggap sudah melaksanakan tanggungjawab dalam memberikan informasi kepada para *stakeholdernya* [21]. Dikarenakan profitabilitas merupakan sumber pendanaan *corporate social responcebility* perusahaan, maka perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan semakin besar juga dana yang digunakan perusahaan untuk kegiatan lingkungan sosial perusahaan. Sejalan dengan penelitian [22] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.”

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menentukan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 Artinya variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*. Semakin rendah *leverage factor*, maka perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi turun. “Sesuai dengan teori *stakeholder* untuk meyakinkan pihak kreditor perlu dilaporkan informasi yang lebih meyakinkan. Salah satunya dengan pelaporan laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para *stakeholder*-nya. Namun disisi lain apabila tingkat *leverage* yang tinggi pada perusahaan juga akan meningkatkan resiko gagal bayar akibat dari adanya beban bunga. Perusahaan dalam usaha untuk mencapai laba yang tinggi akan mengurangi biaya-biaya, termasuk mengurangi biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan dalam mempublikasikan *sustainability report* memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang cukup besar sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapan laporan yang bersifat sukarela terlebih terpisah dari *annual report*. Sejalan dengan penelitian [5] yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap luas pengungkapan *sustainability report*”.

V. Kesimpulan

Hasil dari analisa yang dipergunakan untuk menguji praduga sementara yang merupakan hipotesis pada penelitian ini simpulan yang bisa diuraikan yaitu: 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. 3) *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

Ucapan Terima Kasih

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadirat Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan
2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua Serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman seangkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu

PREFERENCE

- [1] A. Z. Hotmaida, *Jadongan Sijabat, Akuntansi Keuangan Menengah 1 Berbasis Psak*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen, 2016.
- [2] Amalia Nur Rohmah And Priantinah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” Vol. 6, No. 4, 2018.
- [3] L. Susanti And A. Alvita, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report,” *Jsma (Jurnal Sains Manaj. Akuntansi)*, Vol. XI, No. 2, Pp. 54–74, 2019.
- [4] Y. P. Astuti And Triyono, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).” Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2015.
- [5] A. Nasir, E. Ilham, And V. I. Utara, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar,” *J. Ekon.*, Vol. 22, No. 1, Pp. 1–18, 2014.
- [6] E. Kieso, D. Jerryj, Weygant, And T. D. Warfield., *Intermediete Accounting*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [7] N. L. Wakid, I. Triyuwon, And P. Assih, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Progr. Pascasarj. Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Brawijaya*, 2007.
- [8] R. Purbowati, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan,” *J. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Pp. 167–176, 2017.
- [9] I. Syakirli, C. Cheisviyanny, And Halmawati, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting,” *J. Eksplor. Akunt.*, Vol. 1, No. 1 Seri C, Pp. 277–289, 2019, Doi: Issn : 2656-3649 (Online).
- [10] A. Rifandi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015),” Universitas Negeri Padang, 2017.
- [11] S. Hermawan And Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis,” *Cv Alfa Beta*, 2016.
- [12] Irawati And Hardiastuti, “Perancangan Standard Operating Procedure (Sop) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi Dan Pengemasan Pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus Pada Pt. Ksm Catering & Bakery Batam),” *J. Akuntansi, Ekon. Dan Manaj. Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Pp. 186–193, 2016.
- [13] Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2015.
- [14] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015.
- [15] O. R. Muallifin And P. M. Patuh, “Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Indones. Surabaya*, Vol. 5, No. 5, 2016.
- [16] N. Indriartoro And B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. 2019.
- [17] Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan Spss*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- [18] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfa Beta, 2019.
- [20] Putri And Susilowati, "Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Politeknik Negeri Padang," *J. Akunt. Manaj.*, Vol. 10, No. 2, Pp. 51–59, 2018.
- [21] Vianti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report," 2016.
- [22] N. Aini, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 7, No. 7, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.